

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat parkir dan sistem pengaturan perparkiran adalah komponen penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pelayanan sebuah fasilitas umum. Keberadaan sistem perparkiran yang baik akan mendukung fasilitas umum yang digunakan oleh banyak pihak. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya sudah menerapkan sistem parkir yang telah menggunakan *Parking Information System* (PARIS). Solusi Sistem Informasi (SSI) menciptakan *Identification Trust Control Privilage Security* (ITCoPS) yang merupakan sistem identifikasi, kontrol, dan keamanan valid. PARIS (*Parking Information System*) merupakan sistem informasi perparkiran di Stikom Surabaya yang menggunakan kartu dengan *chip Radio Frequency Identification* (RFID) 13,56 mhz dan sistem informasi pada gerbang masuk dan keluar parkir, dapat dikatakan sebagai sistem dengan komputerisasi yang memberikan dasar operasional interaktif dan berbasis cerdas. Dengan adanya sistem perparkiran ini, maka diharapkan dapat membantu mengelola informasi, dan mendata pengguna kendaraan yang keluar dan masuk diarea parkir Stikom Surabaya, serta berfungsi sebagai *sortir* setiap kendaraan yang akan menggunakan area parkir seperti jenis kendaraan (motor dan mobil), Status (Dosen, Mahasiswa, dan Tamu), dan jurusan mahasiswa (Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Informatika, Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan, Komputer Multimedia, Desain Grafis, Sistem Komputer, akutansi, dan manajemen).

Namun karena merupakan program baru dari Stikom Surabaya, PARIS (*Parking Information System*) belum pernah diukur sebelumnya dan penulis bertujuan untuk mengukur dan menguji kepraktisan PARIS (*Parking Information System*), mengukur seberapa besar pengaruh penerimaan dan kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*), serta mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model penelitian yang digunakan untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. Melalui metode TAM (*Technology Acceptance Model*), asumsinya pada saat pengguna akan menggunakan sistem informasi yang baru maka ada dua faktor yang mempengaruhinya yakni persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of Use Perceived*) dan manfaat penggunaan (*Usefulness Perceived*). Model TAM (*Technology Acceptance Model*) mengkonsepkan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Asalnya dari pendekatan teori psikologis untuk menjelaskan pengguna yang mengacu pada kepercayaan, sikap, minat, dan hubungan perilaku pengguna. TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki 3 konstruk model penggambaran yang berbeda, TAM 1 berisi lima (5) konstruk, sedangkan TAM 2 berisi sebelas (11) konstruk dan untuk TAM 3 berisi tujuh belas (17) konstruk. Penulis menggunakan metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) karena variabel yang digunakan dianggap sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang akan digunakan dalam mengukur PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya. Penulis juga menggunakan metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model 1*) karena dianggap metode ini sudah cukup menunjang dalam penyelesaian masalah yang konteksnya tidak

terlalu kompleks, serta merupakan model yang paling banyak digunakan dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi yang telah terbukti sangat prediktif dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi. TAM (*Technology Acceptance Model*) dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Penelitian-penelitian yang ada juga menunjukkan bahwa kebenaran TAM (*Technology Acceptance Model*) atas berbagai macam sistem penggunaan teknologi informasi pada berbagai jenis instansi dan perusahaan telah diakui oleh para peneliti di dunia (Vaidyanathan, 2005). Secara teoritis dan praktis, metode TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana pengguna menerima sebuah sistem.

Tujuan pengukuran ini digunakan untuk membantu memodelkan dan memprediksi tingkat penerimaan pengguna sehingga dapat dirancang suatu langkah perbaikan untuk meningkatkan tingkat penerimaan terhadap layanan *Parking Information System* (PARIS) dalam membangun citra Stikom Surabaya agar menjadi lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka, dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan *Parking Information System* (PARIS)?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS)?

3. Apakah manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan atau sikap terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS)?
4. Apakah manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS)?
5. Apakah sikap penggunaan atau sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS)?
6. Apakah minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS)?
7. Apakah manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini berfungsi untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu luas dan memperjelas obyek penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis ini dilakukan pada kendaraan roda dua dan roda empat di lahan parkir Stikom Surabaya dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model 1* (TAM 1).
2. Pengguna kendaraan roda dua dan roda empat yang memiliki kartu tanda mahasiswa (KTM) adalah mahasiswa, kartu tanda karyawan dan dosen yang aktifitas tetapnya melalui pintu gerbang masuk dan keluar di Stikom Surabaya.

3. Metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model 1*) ini disesuaikan dengan studi kasus PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari analisis ini adalah :

1. Menguji persepsi kemudahan penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan *Parking Information System* (PARIS).
2. Menguji persepsi kemudahan penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).
3. Menguji manfaat penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan atau sikap terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).
4. Menguji manfaat penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).
5. Menguji sikap penggunaan atau sikap terhadap perilaku apakah berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).
6. Menguji minat perilaku apakah berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).
7. Menguji manfaat penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

1.1 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang ada, tujuan, batasan masalah serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang merupakan teori dasar dari teori yang menjadi landasan informasi untuk mengerjakan Penelitian ini yang meliputi teori tentang *Technology Acceptance Model 1 (TAM 1)*, *Parasuraman Information System (PARIS)*, Jenis Penelitian (*survey*), Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Operasional Variabel, Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian, serta Analisa Korelasi dan Regresi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam penelitian dan perancangan sistem yang dibuat untuk analisis penyelesaian Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel, Jenis Data, Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Hipotesis Variabel, Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian, Analisa Data, Analisa Korelasi dan Regresi, dan Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil dan pembahasan dari analisa yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan bab sebelumnya serta saran yang membangun. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari analisis yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik Penelitian ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan analisis ini sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna untuk Stikom Surabaya.

